

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Peran

Peran adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur social, peranan meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi dan tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.⁹

Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan saling keterkaitan.

Peran serta dapat pula dikenali dari keterlibatan, bentuk kontribusi, organisasi kerja, penetapan tujuan, dan peran. Peran serta juga mempunyai cirri-ciri yakni keterlibatan dalam mengambil keputusan, bentuk kontribusi seperti gagasan, tenaga, materi dan lainlain, organisasi kerja yakni bersama setara (berbagi peran), penetapan tujuan ditetapkan secara berkelompok, dan peran masyarakat sebagai subyek.

Struktur peran dibagi menjadi dua yaitu peran formal dan peran informal. peran formal (peran yang nampak jelas) adalah sejumlah Perilaku yang bersifat

⁹Akhmad Muhaimin, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013, h. 29-30

homogen. peran formal yang standar terdapat dalam keluarga. peran informal (peran tertutup) adalah suatu peran yang bersifat implicit (emosional) biasanya tidak nampak ke permukaan dan dimainkan hanya untuk memenuhi kebutuhan emosional individu dan untuk menjaga keseimbangan. Pelaksanaan peran-peran informal yang efektif dapat mempermudah peran-peran formal. di antara aktor individual terdapat tiga tipe berlainan¹⁰. tipe pertama, terdiri dari orang biasa dalam suatu kegiatan sehari-hari. Kebanyakan dari apa yang terjadi dalam suatu masyarakat terdiri dari orang yang bekerja, beristirahat, makan dan tidur, bepergian dan berjalan, berbicara dan menulis, serta tertawa dan bertengkar.

Massa atau rakyat biasa merupakan bahan utama pembentukan masyarakat. tetapi di antara anggota masyarakat juga terdapat aktor luar biasa. inilah tipe kedua, terdiri dari individu yang karena kualitas pribadinya yang khas (pengetahuan, kecakapan, bakat, keterampilan, kekuatan fisik, kecerdikan ataupun karisma) bertindak mewakili orang lain, atas nama mereka atau untuk kepentingan mereka atau memanipulasi orang lain, tanpa seizin mereka. Ini semua mencakup: pemimpin, ideology, kepala suku, negarawan, dictator dan sebagainya. Tipe ketiga, terdiri dari orang yang menduduki posisi luar biasa karena mendapat hak istimewa tertentu (terlepas dari kualitas pribadi luar biasa yang adakalanya juga mereka miliki, meskipun lebih sering tidak). Peran mereka memungkinkan dan bahkan memerlukan tindakan yang berakibat terhadap orang lain, menentukan nasib orang lain (dengan kata lain membuat keputusan yang mengikat dan juga melaksanakan metapower yaitu membuat

¹⁰ Arifin Syaiful. (2014). *Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Kampus*. (diakses online pada 03 juli 2022).

peraturan yang harus diikuti orang lain). Tergolong tipe ketiga ini adalah raja, anggota badan legislative, manajer, administrator dan sebagainya..

B. Organisasi HAMDALA

Organisasi adalah sebuah wadah untuk sekumpulan orang yang bekerjasama secara rasional serta sistematis yang dipimpin atau terkendali untuk mencapai tujuan tertentu memanfaatkan sumber daya yang ada di dalamnya. organisasi juga merupakan sebuah sistem kegiatan kerja sama yang dilakukan oleh dua orang ataupun lebih untuk melaksanakan suatu aktivitas yang didalamnya memerlukan komunikasi dengan pencapaian tujuan bersama. organisasi juga harus menekankan peranan pada setiap orang anggotanya yang harus diberikan informasi dan motivasi dan sebagian anggota lainnya yang harus membuat keputusan.

Untuk bisa menjalankan sebuah organisasi secara optimal maka diperlukan kelengkapan unsur dasar dalam organisasi itu sendiri. dengan adanya kelengkapan unsur tersebut maka organisasi dalam terlaksana dengan baik. Berikut beberapa unsur yang harus ada dalam organisasi adalah :

1. Anggota organisasi yang terdiri dari pemimpin yang mengatur organisasi secara umum, manajer yang mengepalai unit tertentu sesuai fungsi bidang kerjanya dan orang-orang yang bekerja di bawah manajer. Penyebutan ini biasanya disesuaikan dengan jenis organisasinya masing-masing.
2. Kerja sama menjadi bagian penting dalam sebuah organisasi, dengan adanya kerja sama yang baik maka tujuan organisasi dapat dicapai bersama-sama. Sehingga adanya tingkatan anggota akan membantu

memudahkan dalam mengatur bagian kerja untuk menjalin kerja sama yang lebih baik.

3. Tujuan organisasi akan menjadi arah perjalanan organisasi tersebut dalam menentukan kegiatan yang dilakukan nantinya.
4. Lingkungan seperti kondisi sosial, budaya, ekonomi dan teknologi menjadi pendukung dalam mencapai tujuan dari organisasi yang telah ditentukan sebelumnya
5. Peralatan adalah sarana seperti materi, budget dan barang modal lainnya yang dapat menjadi tempat bekerja atau berkumpulnya organisasi.
6. Komunikasi tentunya akan sangat mempengaruhi bagaimana setiap anggota organisasi dapat bekerjasama dengan baik. Komunikasi yang baik akan sangat mendukung perkembangan organisasi secara lebih optimal sesuai dengan proses kerja yang sudah diatur sedemikian rupa.

Organisasi memiliki banyak peranan penting Bagi santri. Sebagaimana pengalaman mengajarkan banyak perubahan yang terjadi dalam kehidupan Dipesantren, di masyarakat, dan berbangsa dan bernegara yang mengalami perubahan karena peran serta dari santri yang tergabung dalam organisasi santri tersebut. Kita sering mendengar istilah bahwa santri harus lah multitalent hal itu benar adanya karena sama-sama kita saksikan banyak perubahan yang terjadi karena peran santri. Di pesantren sendiri organisasi santri ini berperan sangat penting. Organisasi merupakan sarana untuk menyalurkan aspirasi santri pada Pengurus ataupun lembaga yang ada di bawah naungan pesantren .Jadi

sebagai sarana untuk menyalurkan aspirasi tersebut melalui organisasi inilah disampaikan.

Organisasi memiliki ciri yang bisa dijadikan pembeda dengan aktivitas sosial lainnya. Ciri organisasi diantaranya yaitu¹¹ :

1. Memiliki anggota atau sekelompok orang di dalamnya yang berjumlah 2 orang atau lebih untuk bisa menjalankan organisasi sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan
2. Memiliki tujuan organisasi yang akan dicapai bersama. Sehingga kegiatan yang dilakukan di dalamnya akan lebih jelas.
3. Saling bekerja sama menjadi ciri khas utama dalam organisasi karena bagaimanapun setiap anggota yang ada di dalamnya harus bisa saling membantu untuk mencapai tujuan organisasi.
4. Peraturan yang dibuat untuk kepentingan setiap anggota dalam organisasi tentu sangat penting untuk membatasi sumber dayanya tetap bisa bekerja sama dengan baik dalam menjalankan pekerjaannya.
5. Pembagian tugas yang sinergis akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dalam organisasi tersebut, tentunya juga dengan pertimbangan bidang berdasarkan tujuan organisasi yang ditentukan.

Sedangkan Hamdala adalah sebuah singkatan dari (Halaqoh Siswa dan Mahasiswa Darussalam). Hamdala dibentuk pada tahun 2016 yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Darussalam. adapun tujuan organisasi ini untuk memberikan wadah serta menanungi siswa dan mahasiswa yang aktif

¹¹Karim Ridwan, <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-organisasi/>, Diakses pada 10 juni 2022.

dalam berorganisasi, dikarenakan dari pengurus Pondok mentidak bolehkan siswa dan mahasiswa untuk aktif berorganisasi diluar, karen merasa mengganggu dari pada agenda aktifitas didalam Pondok. Oleh karenanya lahirlah Hamdalah untuk menaungi daripada siswa dan mahasiswa yang Halaqah inipun mempunyai beberapa kegiatan yang tentunya sebagai wadah untuk para santri formal khususnya dan santri salaf pada umunya untuk menunjang kualitas atau potensi yang ada pada diri mereka. di dalam Halaqah Siswa dan Mahasiswa Darussalam sendiri terdapat beberapa bidang atau badan yang dibentuk guna merespon aspirasi dari para santri.

C. Pengembangan Bakat

Menurut Iskandar Wiryokusumo, pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non-formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, dan ketrampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya atas perkara sendiri dalam menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu, dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri¹².

Pengembangan juga upaya memperluas atau mewujudkan potensi-potensi, membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lebih lengkap, lebih besar, atau lebih baik, memajukan sesuatu dari yang

¹²Iskandar Wiryokusumo, J. Mandilika, Ed, *Kumpulan-kumpulan Pemikiran Dalam Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), hlm. 93

lebih awal kepada yang lebih akhir atau dari yang sederhana kepada tahapan perubahan yang lebih kompleks. bakat merupakan kemampuan yang melekat (inhrent) dalam diri seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir dan terkait dengan struktur otak. Selain itu, menurut Tedjasaputra MS, bakat adalah kondisi seseorang yang dengan suatu pendidikan dan latihan memungkinkan mencapai kecakapan, pengetahuan, dan ketrampilan khusus¹³.

Dari pendapat yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa bakat merupakan suatu potensi yang dimiliki oleh seseorang atau suatu pembawaan yang perlu untuk dikembangkan. Untuk mengasah bakat maka perlu mendukung adanya pengembangan dari bakat tersebut agar dapat dimaksimalkan dengan baik dan dapat terwujudkan.

1. Ciri-Ciri Bakat

Ciri-Ciri Anak Berbakat seseorang pada pokoknya merujuk pada tiga ciri-ciri, yaitu:

- 1) Kemampuan di atas rata-rata, bukan berarti bahwa kemampuan itu harus unggul. Yang dimaksud disini yaitu kemampuan itu harus cukup diimbangi dengan kreativitas dan tanggung jawab tugas. Selain itu, kemampuan umum yaitu bidang-bidang kemampuan umum yang biasanya diukur dengan tes intelegensi, tes prestasi, tes bakat, atau tes kemampuan mental.
- 2) Kreativitas, ialah kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan dapat menerapkannya dalam pemecahan masalah. Kreativitas ini

¹³ Sitiatawa Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 18.

meliputi, ciri-ciri aptitude sebagai contohnya kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan keaslian (orisinalitas) dalam pemikiran maupun ciri-ciri (non aptitude), misalnya rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan, dan selalu ingin mencari pengalaman yang baru

- 3) Tanggung jawab atau pengikatan diri terhadap tugas, menunjuk pada semangat dan motivasi untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu tugas, suatu pengikatan diri yang berasal dari dalam.

2. Jenis-Jenis Bakat

Dalam buku Psikologi Umum menurut Yoesoef Noesyirwan menggolongkan Jenis bakat atau kemampuan menurut fungsi atau aspek-aspek yang terlibat dan menurut prestasinya. Berdasarkan fungsi atau aspek jiwa raga yang terlihat dalam berbagai macam prestasi, bakat dapat dibedakan dalam:

- 1) Bakat yang lebih berdasarkan psikofisik Bakat merupakan kemampuan yang berakar pada jasmaniah sebagai dasar dan fundamen bakat, seperti kemampuan penginderaan, ketangkasan atau ketajaman pancaindra, dan sebagainya.
- 2) Bakat kejiwaan yang bersifat umum Bakat yang dimaksud di sini ialah kemampuan ingatan daya khayal atau imajinasi dan intelegensi. Daya ingat merupakan kemampuan menyimpan isi kesadaran pada suatu saat dan membawanya kembali ke permukaan pada saat yang lain. Sedangkan daya khayal ialah isi kesadaran yang berasal dari dunia dalam diri kita sendiri, berupa gambar khayalan dan ide-ide kreatif, sehingga jiwa kita bersikap spontan dan produktif.

- 3) Bakat yang lebih berdasarkan alam perasaan dan kemauan. Bakat dalam ini berhubungan erat dengan watak, seperti kemampuan untuk mengadakan kontak sosial, kemampuan mengasihi, dan sebagainya.

3. Alat Identifikasi Berdasarkan Bidang Bakat

Dalam buku Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat menurut Marland bahwa ia membedakan bakat dalam enam bidang yaitu:¹⁴

- 1) Identifikasi Bakat Kemampuan Intelektual Umum Dalam mengidentifikasi kemampuan intelektual umum biasanya ditentukan dengan IQ (*Intelligence Qoution*). Tes intelegensi ini dapat dilakukan secara individual dan kelompok. Tes intelegensi secara individual lebih cermat dalam menemukan kemampuan intelektual anak karena sifatnya yang diberikan secara perorangan tetapi juga memakan waktu yang lama. Sedangkan tes intelegensi secara kelompok lebih efisien baik dalam ukuran waktu maupun biaya. Keterbatasan dari tes intelegensi kelompok adalah tidak memungkinkan kontak dengan pengamatan anak selama diuji sehingga sulit untuk diketahui apakah tes kelompok sudah maksimal.
- 2) Identifikasi Bakat Akademik Khusus Untuk mengidentifikasi anak berbakat secara intelektual yaitu dengan melihat prestasi akademis mereka, bersama-sama dengan pengukuran IQ. Tes IQ ini bertujuan untuk mengukur kapasitas dalam prestasi di sekolah, sedangkan tes prestasi akademis bertujuan mengukur pembelajaran dalam arti pengetahuan

¹⁴ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 60-64

tentang fakta dan arsip, menerapkan kemampuan dalam situasi kompleks, dan yang menyerupai hidup.

- 3) Identifikasi Bakat Kreatif Produktif Untuk mengidentifikasi talenta kreatif dapat dilakukan dengan beberapa cara yang meliputi ukuran kemampuan berfikir kreatif, orisinalitas, imagery kreatif, dan persepsi diri kreatif
- 4) Identifikasi Bakat Psikomotor Dalam mengenali bakat psikomotor dibutuhkan banyaknya kegiatan manusia dan dapat diamati. Untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan psikomotor perlu adanya penjarangan terlebih dahulu untuk menentukan tingkat kemampuan intelektual, kemampuan khusus yang berkaitan dengan bidang talenta, kemampuan berfikir kreatif, dan tingkat perkembangan keseluruhan badan atau bagian badan yang berhubungan dengan kemampuan yang dicari.
- 5) Identifikasi Bakat Seni Visual dan Pertunjukan Untuk mengenali bakat dalam bidang seni visual dan pertunjukan tidaklah mudah karena keragaman kategori talenta dan belum ada alat yang canggih untuk mengukur bermacam-macam bidang talenta. Setidaknya dalam menemukan bakat tersebut mencakup banyak beberapa hal diantaranya tes intelegensi, kreativitas, dan mengikutsertakan perubahan.

D. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam selain madrasah yang punya peran strategis dalam konteks pendidikan nasional. Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang dalam hal pengelolaannya sepenuhnya dilakukan oleh masyarakat. Dalam konteks pendidikan di

Indonesia Pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua jauh sebelum pemerintah kolonial Belanda memperkenalkan sistem pendidikan modern yang bernama sekolah dan madrasah.

Pesantren merupakan bapak dari pendidikan Islam di Indonesia, didirikan karena adanya tuntutan dan kebutuhan zaman, hal ini bisa dilihat dari perjalanan sejarah, di mana bila dirunut kembali, sesungguhnya Pesantren didirikan atas dasar kesadaran dakwah Islamiyah¹⁵. Pondok Pesantren berarti lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat kiai (pengajar) yang mengajar dan mendidik para santri (peserta didik) dengan sarana masjid yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut, serta didukung adanya pemondoan atau asrama tempat tinggal para santri.¹⁶

Pondok Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat dengan sistem asrama atau kompleks, dimana santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dari leadership seseorang atau beberapa orang kyai. Pesantren tumbuh atas kehendak masyarakat yang terdiri atas kyai, santri dan masyarakat sekitar. Kyai merupakan figur yang memiliki peran paling dominan dalam mewujudkan sekaligus mengembangkan Pesantren.

¹⁵ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Lintasan Sejarah dan Perkembangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001, h. 138.

¹⁶ Abdul Mudjib Dan Jusuf Muzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 234.